



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DENGAN METODE *QUICK ON THE DRAW* KELAS III A DI  
MI WAHID HASYIM 02 DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**EBITA YANI MAULIDA**

**NPM. 21601013029**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DENGAN METODE *QUICK ON THE DRAW* KELAS III A DI  
MI WAHID HASYIM 02 DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

**Ebita Yani Maulida**

**NPM. 21601013029**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**2020**

## ABSTRAK

Maulida, Ebita. 2020. *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode Quick on The Draw Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur, M.Pd. Pembimbing 2 : Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI

**Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Aqidah Akhlak, Metode *Quick on The Draw***

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia pada masa mendatang, oleh karena itu pendidikan digunakan sebagai pilar utama dalam membangun kehidupan yang lebih baik bagi setiap individu di dunia ini. Hal ini membuat pemerintah Indonesia memberi perhatian yang lebih dalam dunia Pendidikan, yang mana diwujudkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Maka, untuk mewujudkan pendidikan yang baik bagi semua masyarakat khususnya siswa, maka salah satu caranya ialah dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengajar, khususnya pada pemilihan metode pembelajaran. Pembelajaran yang kreatif, inovatif, nyaman, dan menyenangkan merupakan sebuah pembelajaran yang akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan dengan menyenangkan dan mudah bagi siswa. salah satu metode yang dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif inovatif dan menyenangkan adalah metode *Metode Quick on The Draw*. Dengan diterapkannya metode *Metode Quick on The Draw*, maka diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang mudah, tidak membosankan dan menyenangkan. Tujuan pendidikan sudah tercapai dapat dibuktikan melalui prestasi belajar setiap siswa.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti merumuskan masalah, yakni : 1) Perencanaan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang 2) Pelaksanaan metode *Quick on The Draw* pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang 3) Kendala implementasi pembelajaran aqidah akhlak dengan metode *Quick on The* siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang. Sebagaimana tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendiskripsikan perencanaan Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang 2) ) untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *Quick on The Draw* pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang 3) untuk mendiskripsikan kendala implementasi pembelajaran aqidah akhlak dengan metode *Quick on The* siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penekatan kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah studi kasus. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka untuk mendapatkan data yang akurat untuk menyusun skripsi ini menggunakan prosedur dalam penelitian antara lain : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan penrapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III A di MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang yaitu dengan menyusun RPP dengan menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Metode *Quick on The Draw* Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau Malang berjalan dengan baik sesuai harapan, serta metode ini relevan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut. Dalam penerapan metode ini siswa mengalami kemajuan dalam mengingat dan bergerak aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran dari pada sebelumnya walau tidak semuanya mengalami kemajuan. Kendala implementasi pembelajaran aqidah akhlak Metode *Quick on The Draw* Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau yaitu kurangnya pemantauan guru terhadap peserta didik disetiap kelompok karena guru harus memantau kartu set yang ada di meja guru. Ada siswa yang masih cenderung pasif di dalam kelompok. Kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah seperti, LCD yang masih bergantian dengan Mts sehingga guru tidak dapat menggunakan setiap pembelajaran jika diperlukan.

Berdasarkan penemuan diatas dapat disimpulkan seperti yang diketahui bahwa perencanaan penerapan metode pembelajaran Aqidah Akhlak dengan dengan menyusun RPP dengan menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Pelaksanaan penerapan Metode *Quick on The Draw* bisa memajukan siswa dalam mengingat serta mempertajam ingatan dalam pembelajaran, pembelajaran menjadi efektif dan efisien mengarahkan siswa untuk bekerja secara cepat di dalam kelompok. Evaluasi dalam proses pembelajaran metode *Quick on The Draw* menggunakan tiga jenis penelian yang dilakukan dengan teknik tes yaitu lisan dan tertulis.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian.

Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau Malang adalah salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Dau desa Kucur. Sekolah ini terletak di pinggir jalan raya yang memiliki akreditasi B, selain karna letaknya yang strategis, sekolah ini diminati banyak orang tua karena memiliki misi membentuk sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, mandiri kreatif serta unggul dalam prestasi dimana akhlak lebih diutamakan.

Akhlak merupakan cabang dari pendidikan agama Islam yang merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan dalam kehidupan.

Hasil Observasi sementara pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2020 di kelas III A di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau Malang mengalami permasalahan dalam pembelajaran. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa ketika pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung di kelas III A tersebut, guru meminta peserta didik membaca dan menghafalkan hal-hal penting dalam materi tersebut setelah guru menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah saja, respon peserta didik sangat kurang

dalam mengingat arti asmaul husna dan dalam membedakan kalimat toyyibah. Peserta didik merasa kesulitan dalam menyerap materi, serta ketika guru menjelaskan suatu materi peserta didik lebih asik bercanda dan ngobrol sendiri dari pada mendengarkan guru ketika menjelaskan materi. Hal ini menunjukkan kurangnya antusias daalam menerima pembelajaran aqidah akhlak dan metode ceramah menyebabkan pembelajaran lebih berorientasi kepada guru, siswa menjadi jenuh dan bosan. Pada Pertemuan selanjutnya guru sudah menggunakan metode *Quick On The Draw* dengan memberikan pertanyaan diakhir melalui potongan kertas secara berkelompok, hal ini menjadikan peserta didik lebih semangat dan lebih aktif ketika proses pembelajaran tersebut dalam menghafal materi- materi yang penting.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, serta memudahkan peserta didik dalam mengingat pelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini peneliti ingin mengimplementasikan suatu metode yang menggunakan potongan kertas untuk lebih memudahkan peserta didik dalam mengingat dan bergerak aktif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Sehingga dalam pembelajaran aqidah akhlak peserta didik akan lebih aktif belajar dan dapat menerapkannya dalam dunia pendidikan.

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebab pendidikan merupakan sarana pembentuk akhlak yang artinya yaitu membentuk moral, etika, atau disebut dengan adab. Pendidikan merupakan

bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani pada peserta didik menuju terbentuknya akhlak yang utama.

Akhlak karimah yang baik merupakan akhlak yang dapat mengimplementasikan dalam setaip perbuatannya di kehidupan sehari-hari. Akhlakul karimah merupakan akhlak yang dikehendaki Al-Quran dan Hadist yaitu perilaku yang sholeh, baik sikapnya, ucapan dan tindakannya yang mewarnai oleh nilai-nilai yang datang dari Allah SWT.

Akhlak seseorang dapat dibentuk dengan cara menempuh jenjang pendidikan, di zaman sekarang pendidikan sangat menentukan perkembangan moral seorang anak, karena di zaman ini perilaku, akhlak mengalami kemunduran. Hal ini diakibatkan karena perkembangan global di segala bidang kehidupan selain mengindikasikan umat manusia, dan juga mengindikasikan keunduran akhlak manusia. Era informasi yang berlembang pada saat ini dengan segala dampak positif dan negatifnya telah mendorong adanya pergeseran nilai di kalangan remaja. Kemajuan kebudayaan melalui pengembangan IPTEK oleh manusia yang tidak seimbang dengan kemajuan moral akhlak, yang telah memunculkan gejala baru berupa krisis akhlak terutama terjadi dikalangan remaja.

Guru bidang studi Aqidah Akhlak memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia baik itu bersifat formal atau non formal untuk mengembangkan kemampuan dasar rohani yang dapat dikembangkan se optimal mungkin, melalui konsep *tarbiyat*, *ta'dib*, dan *ta'lim* yang selama ini sudah dikembangkan oleh para ahli, haliimengacu kepada bagaimana membina umat manusia untuk berhubungan kepada Allah SWT.

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Wahid Hasyim 02 Dau ini menggunakan metode *Quick On The Draw*, dengan metode ini siswa menjadi belajar dan lebih aktif untuk mengingat dan menghafal tentang materi Aqidah Akhlak. Dengan metode tersebut menjadikan siswa didalam kelas lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya dan semakin termotivasi untuk menjadi yang lebih baik diantara kelompok diskusi lainnya. Selain itu dalam meningkatkan hasil belajar siswa guru juga memberi keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada siswa. Dengan keteladanan yang baik dari seorang guru akan mampu membangkitkan motivasi dari anak didiknya untuk meniru yang telah dilihat dari gurunya baik dari segi bicara maupun sikap. Anak lebih percaya kepada gurunya disekolah dari pada orang tua yang ada dirumah.

Begitu pentingnya pembelajaran aqidah akhlak di dunia pendidikan, sehingga untuk menciptakan siswa yang berkualitas, beriman dan bermoral dalam tindakannya, maka tidak lepas dari tugasnya guru bidang studi aqidah akhlak yang akan mengarahkannya. Sehubungan dengan hal tersebut guru bidang studi Aqidah akhlakyang terpenting didalam lembaga madrasah. Pembelajaran Aqidah akhlakyang diajarkan oleh guru dapat membantu siswa untuk memiliki tingkah laku yang baik yang diharapkan mampu mengendalikan tindakan menyimpang yang dilakukan siswa dan dapat mengarahkan moral siswa yang baik.

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan ketaqwaan, keimanan, dan rasa cinta para peserta didik kepada Allah SWT. Bagi peserta didik hasil dari ketaqwaan, keimanan dan kecintaan terhadap Allah SWT, akan tertanam rasa kasih sayang, sopan santun,



tutur kata yang baik, senang melihat kebaikan dan benci melihat kemungkaran, sehingga kepribadian peserta didik bersifat akhlak mulia yang memiliki pribadi yang tangguh, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab.

Untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai akhlak mulia, unggul, berkualitas dan bertanggung jawab, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam perlu memperhatikan dan mendukung guru bidang studi Aqidah akhlak guna meningkatkan hasil belajar siswa yang berkualitas aqidah dan akhlaknya, agar terbentuk benteng moralitas peserta didiknya.

Penelitian mengenai Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dengan metode *Quick on The Draw* didukung oleh penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, diantara penelitian tersebut yaitu: Pertama, hasil penelitian Nur'ani (2012), membuktikan bahwa penerapan metode *Quick on The Draw* memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar. Kedua, Surmayani (2013) membuktikan bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap penggunaan metode pembelajaran *Quick on The Draw* terhadap hasil belajar. Ketiga, hasil penelitian Chasanah (2017) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar melalui metode *Quick on The Draw*.

Dari penjelasan diatas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Metode *Quick On The Draw* di Kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Kabupaten Malang”. Sebagai tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Metode Pembelajaran Aqidah akhlak Siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Quick On The Draw* Pada Pembelajaran Aqidah akhlak Siswa kelas IIIA MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang ?
3. Bagaimana Kendala Implementasi Metode *Quick On The Draw* Pada Pembelajaran Aqidah akhlak Siswa kelas IIIA MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Metode *Quick On The Draw* pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak Siswa kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Metode *Quick On The Draw* Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak Siswa kelas IIIA MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang.
3. Mendeskripsikan Kendala Implementasi Metode *Quick On The Draw* Pada Mata Pelajaran Aqidah akhlak kelas IIIA MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian diaas adalah seagau berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi ilmiah mengenai pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode *Quick On The Draw* di MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang.
- b. Sebagai bahan informasi dan gambaran secara umum bagi lembaga pendidikan.
- c. Sebagai refrensi pendukung untuk penelitian berikutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

###### a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru mengenai metode yang tepat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, terutama di Madrasah Ibtidaiyah.

###### b. Bagi Siswa

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Quick on The Draw* ini dapat memberi manfaat bagi siswa yaitu, siswa bisa lebih memahami materi yang diajarkan dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

###### c. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan metode pembelajaran *Quick on The Draw* ini dapat memberi manfaat bagi sekolah yaitu, diharapkan dapat digunakan dalam proses

pembelajaran, dan hasil penelitian ini nantinya akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menggunakan metode pembelajaran saat proses belajar mengajar.

### E. Definisi Operasional

Dengan adanya definisi operasional ini, bertujuan agar mudah di fahami dan tidak menimbulkan salah penafsiran dalam suatu penelitian, maka penulis menegaskan untuk mendeskripsikan yang dimaksud diatas dengan istilah berikut :

#### 1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah lingkungan belajar mengajar. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau dapat disebut dengan rencana yang telah disusun hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

#### 2. Metode *Quick On The Draw*

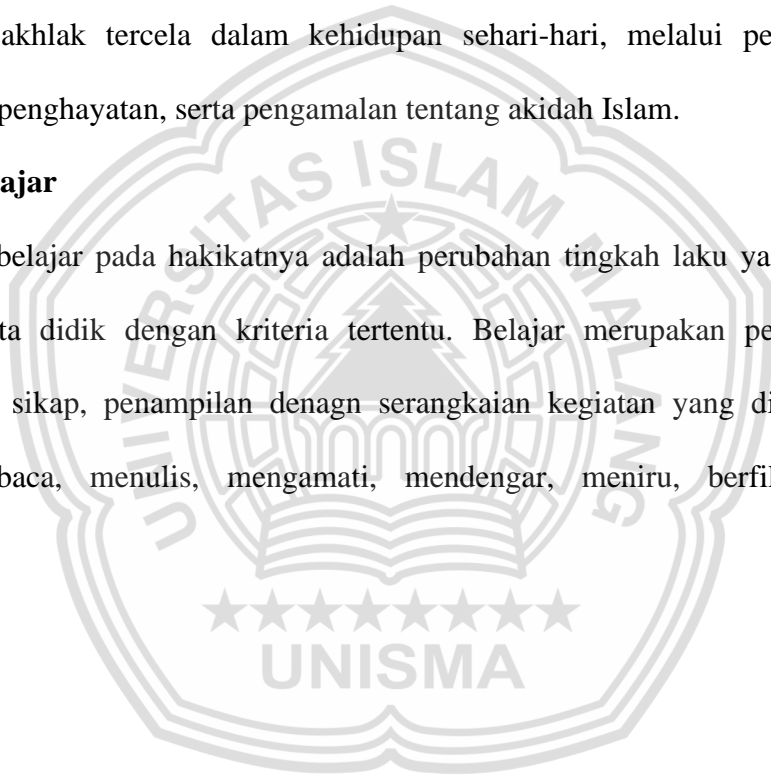
Metode *Quick on The Draw* adalah sebuah metode yang dilakukan pada proses pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah kelompok kecil agar setiap kelompok dapat bekerja sama dengan kompak dan kecepatannya dalam didalam dalam mencari, menjawab, dan melaporkan informasi dalam sebuah permainan melalui set kartu yang berbeda warna dalam setiap kelompok yang guru sudah disiapkan diatas meja guru.

### 3. Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan pembelajaran yang bernuansa islami yang dihadirkan disetiap jenjang lembaga pendidikan Madrasah, mulai dari lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah, sampai lembaga pendidikan Madrasah Aliyah. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk mewujudkan manusia yang memiliki akhlak yang terpuji serta menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan tentang akidah Islam.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Belajar merupakan perubahan tingkah laku, sikap, penampilan dan serangkaian kegiatan yang dilakukan seperti membaca, menulis, mengamati, mendengar, meniru, berfikir dan sebagainya.



## BAB VI

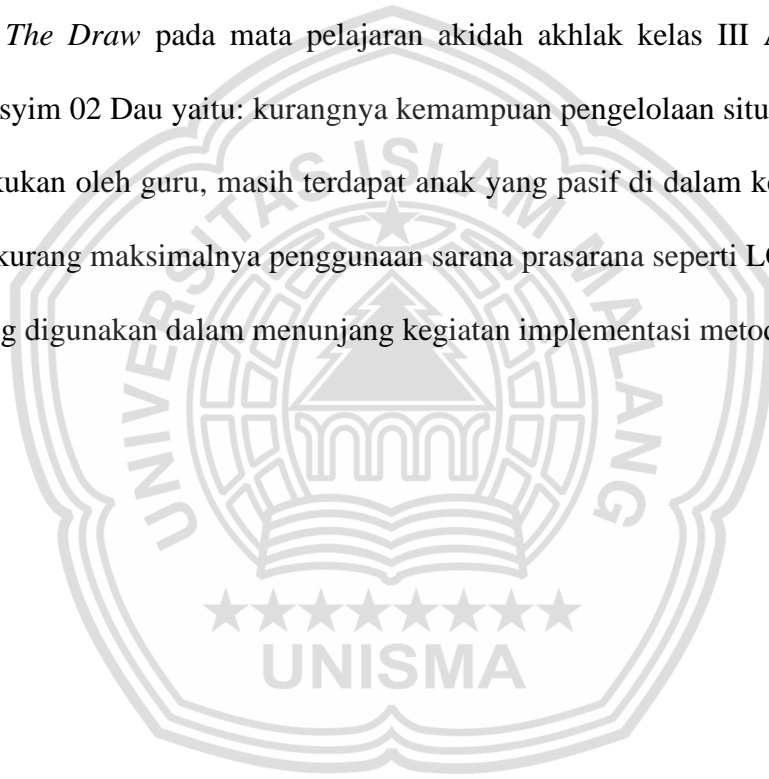
### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis peneliti yang telah dilakukan, maka peneliti tentang Implementasi Metode *Quick On The Draw* pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas III A di MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III A di MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang yaitu dengan menyusun RPP dengan menganalisis KI-KD, materi pembelajaran, karakter peserta didik, serta situasi belajar siswa kemudian dijabarkan ke dalam RPP. Dalam memilih metode guru Aqidah Akhlak kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang memakai beberapa pertimbangan yaitu: materi yang akan disampaikan kepada siswa, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, situasi kelas yang berbeda-beda, dan karakteristik siswa.
2. Implementasi metode *Quick on The Draw* untuk mempermudah peserta didik mengingat, menghafal dan lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan diterapkannya metode *Quick on The Draw* tersebut siswa lebih aktif serta pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Metode tersebut mengarahkan peserta didik untuk bekerja secara cepat di dalam kelompok. Metode ini merangsang setiap peserta didik dalam kelompok untuk aktif bekerjasama dalam memahami materi, menjawab pertanyaan, dan melaporkan jawaban

3. Kendala implementasi pembelajaran metode pembelajaran akidah akhlak dengan metode *Quick on The Draw* kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau yaitu: kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, kemampuan siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sarana prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang kegiatan metode pembelajaran. Adapun kendala Implementasi pembelajatron metode *Quick on The Draw* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III A di MI Wahid Hasyim 02 Dau yaitu: kurangnya kemampuan pengelolaan situasi kelas yang dilakukan oleh guru, masih terdapat anak yang pasif di dalam kelompok kecil dan kurang maksimalnya penggunaan sarana prasarana seperti LCD serta media yang digunakan dalam menunjang kegiatan implementasi metode.



## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Implementasi metode *Quick on The Draw* pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas III A MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh pihak terkait. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk MI Wahid Hasyim 02 Dau Malang hendaknya mengusahakan agar kebijakan untuk para guru dalam menerapkan metode pembelajaran relevan serta menyenangkan bagi peserta didik, serta fasilitas dalam pembelajaran harus di penuhi agar dalam pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Untuk Guru, diharapkan mampu mengolah kreatifitas dalam mengajar, menggunakan metode yang relevan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan yang di harapkan. Serta menggunakan multimedia dalam pembelajaran sebagai penunjang dalam pembelajaran peserta didik dalam mengaplikasikan sebuah akhlak dari pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap kehidupan saat ini dan yang akan datang.
3. Untuk peserta didik, hendaknya lebih tekun, semangat, aktif serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak boleh bermalas-malasan dalam belajar. Serta galilah pengalaman belajar dalam hidupmu supaya kamu bisa menghadapi tantangan dimasa depan dengan mudah dan bisa lebih aktif serta kreatif dalam menghasilkan karya bangsa. Karena belajar kunci kesuksesan, dengan ilmu semua bisa.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inofatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Asmani, J. M. (2013). *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA, Belajar Efektif Tidak Harus Membosankan*. Yogyakarta: DIVA Press
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Depublish
- Daryanto. (2015) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirman & Cicih J. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Echol, J. M. & Shadly, H. (2017). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ginnis, P. (2016). *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT. Indeks
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hakim, Thrusman. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, M. T., dkk. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media.
- Ibrahim, A. S. (2009). *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

- Tambak, Syahraini. (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khulqo, Ihsan El (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Komsiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta): Penerbit Teras
- Lefudin. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mimin, Ha. (2007). *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Miswar & Pengulu Nusution, A. K. (2014). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhaimin. (2014). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Khoidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhayati. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Prastowo, Andi (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inofatif*. Jakarta:Kencana
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, T. & Daryanto. (2015). *Teori Proses Belajar dan Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media
- Rifa'i, A. dkk. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Ropi, I. dkk. (2012). *Pendidikan Agama Islam di SMP & SMA Untuk Guru*. Jakarta:Kharisma Putra Utama
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Eko (2015) *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta:Suaka Media
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta;Kencana Prenada Media Grup.
- Tambak, Syahraini. (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep Landasan dalam Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Wena M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winataputra, U. S. (2011). *Teori Belajar Dan Pembelajaran. (Cet.9)*. Jakarta: Universitas Terbuka

